

DIGITALISASI KEUANGAN BERBASIS PEMBERDAYAAN SANTRI DI PONDOK PESANTREN DARUT TAFSIR KABUPATEN LEBAK SEBAGAI UPAYA MENDORONG PERTUMBUHAN EKONOMI BERKELANJUTAN

**Nugroho Heri Pramono^{1*}, Jamaludin², Suropto³, Mega Kusuma Citra⁴,
Eka Fitriani⁵, Saddam Rasyidin Alfaruk⁶**

^{1,3,4,5} *Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang*

² *Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang*

⁶ *Program Studi Teknik Informatika S2, Pascasarjana, Universitas Pamulang*

**E-mail: dosen03074@unpam.ac.id*

ABSTRAK

Program Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan memperkuat kapasitas manajerial, literasi keuangan digital, dan kemandirian ekonomi santri melalui digitalisasi sistem keuangan unit usaha Darut Tafsir Mart di Pondok Pesantren Darut Tafsir, Kabupaten Lebak. Kegiatan dilaksanakan September–November 2025 melalui lima tahapan utama: sosialisasi, pelatihan manajemen dan digitalisasi keuangan, pelatihan pemasaran digital, penerapan teknologi, serta pendampingan dan evaluasi. Teknologi yang diimplementasikan berupa kombinasi hard technology (freezer, vacuum sealer, etalase) dan soft technology (aplikasi Santriqu.id untuk pencatatan keuangan dan manajemen stok). Hasil menunjukkan peningkatan kemampuan santri dalam pencatatan keuangan digital, tertatanya administrasi usaha secara lebih transparan, efisiensi kerja hingga sekitar 30%, serta peningkatan omzet penjualan Darut Tafsir Mart sekitar 15–25% setelah penerapan sistem digital dan pemasaran online. Program ini sekaligus mendukung pencapaian SDGs (Tujuan 1, 4, dan 8) serta IKU perguruan tinggi melalui keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam pemberdayaan ekonomi pesantren.

Kata Kunci: Digitalisasi keuangan; pemberdayaan santri; pesantren; teknologi informasi; ekonomi berkelanjutan.

ABSTRACT

This Community Service Program aims to strengthen managerial capacity, digital financial literacy, and the economic independence of santri through the digitalization of the financial system at Darut Tafsir Mart, a business unit of Darut Tafsir Islamic Boarding School in Lebak Regency. The program was conducted from September to November 2025 through five main stages: socialization, training on business management and financial digitalization, digital marketing training, technology implementation, and mentoring and evaluation. The implemented technologies consisted of hard technology (freezer, vacuum sealer, and display cabinet) and soft technology (Santriqu.id application for digital bookkeeping and inventory management). The results indicate an increased ability of santri to perform digital financial recording, more transparent business administration, work efficiency improvement of around 30%, and an increase in Darut Tafsir Mart's sales turnover by approximately 15–25% after the adoption of digital systems and online marketing. This program also supports the achievement of SDGs (Goals 1, 4, and 8) and higher education performance indicators through the involvement of lecturers and students in empowering the pesantren's local economy.

Keywords: Financial digitalization; santri empowerment; Islamic boarding school; information technology; sustainable economy.

PENDAHULUAN

Pondok pesantren memiliki peran strategis tidak hanya sebagai lembaga pendidikan keagamaan, tetapi juga sebagai penggerak ekonomi berbasis komunitas melalui unit usaha yang dikelola secara mandiri. Pondok Pesantren Darut Tafsir di Kabupaten Lebak mengembangkan Darut Tafsir Mart sebagai minimarket yang dikelola pengurus dan santri untuk menopang pembiayaan pesantren serta melatih jiwa kewirausahaan santri. Sejak berdiri pertengahan 2024, Darut Tafsir Mart menghadapi tiga masalah utama: kemampuan manajerial usaha yang minim, pemasaran yang masih tradisional, dan pencatatan keuangan manual yang belum sesuai standar akuntansi UMKM.

Kondisi tersebut menyebabkan pengelolaan usaha tidak efisien, sulitnya pemantauan arus kas secara real time, dan lemahnya dasar data untuk pengambilan keputusan usaha. Tantangan ini sejalan dengan temuan berbagai studi bahwa unit usaha pesantren umumnya menghadapi persoalan serupa: lemahnya pengelolaan manajemen, pemasaran, dan sistem pencatatan keuangan yang masih konvensional. Di sisi lain, literatur menunjukkan bahwa transformasi digital dalam lembaga ekonomi pesantren dapat memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing produk santri, sedangkan pelatihan digital marketing terbukti membuka peluang ekonomi baru bagi komunitas pesantren.

Secara makro, program ini dikaitkan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, khususnya Tujuan 1 (Tanpa Kemiskinan), Tujuan 4 (Pendidikan Berkualitas), dan Tujuan 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi), melalui penguatan unit usaha pesantren dan peningkatan kapasitas santri. Program ini juga berkontribusi pada pencapaian IKU Perguruan Tinggi, terutama IKU 3 (mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus) dan IKU 5 (karya dosen digunakan oleh masyarakat), karena melibatkan dosen dan mahasiswa dalam perancangan serta implementasi sistem keuangan digital di pesantren. Tujuan utama kegiatan PKM ini adalah membangun sistem keuangan digital yang akurat, efisien, dan akuntabel sekaligus memberdayakan santri sebagai pelaku utama pengelolaan usaha secara berkelanjutan.

METODE

Program PKM dilaksanakan di Pondok Pesantren Darut Tafsir, Desa Cilangkap, Kecamatan Kalanganyar, Kabupaten Lebak, Banten, dengan mitra utama unit usaha Darut Tafsir Mart. Pendekatan yang digunakan adalah partisipatif–kolaboratif, di mana pengelola pesantren dan santri dilibatkan sejak tahap identifikasi masalah, perumusan solusi, sampai penerapan dan evaluasi teknologi. Pelaksanaan kegiatan dirancang dalam lima tahapan utama yang saling berurutan dan terintegrasi.



Tahap pertama adalah sosialisasi dan survei awal, berupa pemaparan tujuan, rencana kegiatan, dan identifikasi rinci permasalahan manajemen, pemasaran, serta pencatatan keuangan melalui wawancara dan observasi. Tahap kedua adalah pelatihan yang mencakup tiga topik: manajemen usaha dasar (perencanaan, pembagian tugas, evaluasi), pemasaran digital berbasis media sosial dan marketplace, serta pelatihan penggunaan aplikasi keuangan digital (Santriqu.id) untuk pencatatan transaksi dan pengelolaan stok. Metode pelatihan meliputi ceramah interaktif, simulasi transaksi, studi kasus, dan praktik langsung dengan perangkat laptop dan ponsel santri.

Tahap ketiga adalah penerapan teknologi, berupa instalasi dan implementasi aplikasi Santriqu.id dalam aktivitas penjualan harian serta aktivasi akun media sosial usaha (Instagram, WhatsApp Business, TikTok) berikut pembuatan konten promosi. Pada tahap ini juga dilakukan penyerahan dan pengoperasian perangkat hard technology seperti chest freezer, vacuum sealer, dan etalase untuk meningkatkan kapasitas produksi dan tata kelola barang. Tahap keempat adalah pendampingan dan evaluasi awal, di mana tim melakukan monitoring penggunaan aplikasi, membantu penyusunan laporan keuangan digital, serta merapikan pembagian peran santri sebagai operator keuangan, admin media sosial, dan petugas stok.

Tahap kelima berfokus pada perencanaan keberlanjutan, melalui pembentukan tim kewirausahaan santri, penyusunan strategi pengembangan usaha, dan rencana monitoring lanjutan. Evaluasi keberhasilan dilakukan melalui kombinasi pretest–posttest kemampuan pemasaran digital, analisis laporan keuangan dan omzet, serta observasi perubahan tata kelola dan partisipasi santri. Data kuantitatif digunakan untuk mengukur peningkatan level keberdayaan mitra, sedangkan data kualitatif menggambarkan perubahan perilaku manajerial dan budaya administrasi di pesantren.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program dari akhir September hingga awal November 2025 berjalan sesuai dengan tahapan yang telah dirancang dan didukung partisipasi aktif pengelola dan santri. Sosialisasi dan survei awal mengonfirmasi bahwa sistem pencatatan keuangan masih manual, pembagian tugas manajerial belum jelas, dan promosi usaha terbatas pada konsumen sekitar pesantren. Temuan ini menguatkan relevansi solusi berupa pelatihan manajemen, pemasaran digital, dan implementasi sistem keuangan digital berbasis aplikasi.



Gambar 1. Kunjungan awal tim pengabdian ke pondok pesantren

Pelatihan digitalisasi keuangan dan manajemen usaha menghasilkan kemampuan baru bagi pengelola dan santri dalam menghitung harga pokok penjualan, mengelola stok, serta menyusun laporan keuangan harian dan bulanan menggunakan aplikasi Santriqu.id. Pasca-pelatihan, Darut Tafsir Mart mulai berpindah dari pencatatan manual ke pencatatan digital, sehingga arus kas dan stok dapat dipantau lebih cepat dan akurat. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya bahwa digitalisasi pencatatan transaksi meningkatkan efisiensi dan kedisiplinan finansial pelaku usaha mikro, termasuk usaha berbasis komunitas.



Gambar 2. Pelatihan keuangan

Pelatihan pemasaran digital menghasilkan akun media sosial resmi dan katalog produk yang dikelola santri, dengan konten promosi rutin berupa foto produk dan testimoni pelanggan. Dalam dua minggu setelah pelatihan, pengelola melaporkan peningkatan penjualan sekitar 10–15%, yang kemudian berkembang menjadi peningkatan omzet sekitar 15–25% setelah integrasi penuh antara sistem keuangan digital dan strategi pemasaran online. Pretest–posttest aspek pemasaran digital juga menunjukkan kenaikan skor pemahaman dan kemampuan santri dalam merancang strategi promosi, membuat konten, dan memanfaatkan media sosial untuk usaha.



Gambar 3. Pelatihan digital marketing

Dari sisi teknologi, kombinasi hard technology (freezer, vacuum sealer, etalase) dan soft technology (Santriqu.id) terbukti meningkatkan produktivitas dan citra usaha pesantren. Freezer memungkinkan penjualan produk beku dan minuman dingin, sementara vacuum sealer mendukung pengemasan produk olahan santri secara higienis dan tahan lama, yang bersama-sama memperluas variasi produk dan meningkatkan daya tarik konsumen. Implementasi Santriqu.id mampu menghemat waktu administrasi hingga sekitar 50% dibanding sistem manual, serta menciptakan laporan keuangan yang lebih rapi dan dapat dipertanggungjawabkan.



Gambar 4. Pelatihan penggunaan aplikasi Santriqu.com



Gambar 5. Dokumentasi bersama peserta pelatihan

Secara kelembagaan, program ini menghasilkan terbentuknya tim kewirausahaan santri yang mengelola sistem keuangan digital dan pemasaran online secara mandiri, sehingga keberlanjutan program lebih terjamin. Budaya administrasi yang lebih tertib, transparan, dan berbasis data mulai terbentuk, yang memperkuat posisi pesantren sebagai pelaku ekonomi lokal yang akuntabel. Hasil ini menunjukkan bahwa digitalisasi keuangan berbasis pemberdayaan santri bukan hanya meningkatkan kinerja usaha jangka pendek, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan ekosistem ekonomi pesantren yang modern dan berkelanjutan.

Dampak dan Kebermanfaatan Program

Tabel 1. Indikator Dampak Program PKM

Indikator Dampak	Perubahan	Keterangan
Jumlah santri terlatih	20 orang	Peserta pelatihan digitalisasi keuangan dan marketing
Pencatatan transaksi digital	90%	Transaksi tercatat dalam aplikasi Santriqu.id
Peningkatan efisiensi kerja	30%	Pengurangan waktu pencatatan manual
Peningkatan penjualan/omzet	15--25%	Hasil penerapan sistem digital dan marketing online
Akun media sosial aktif	3 platform	Instagram, WhatsApp Business, TikTok Shop
Transparansi administrasi	Terjamin	Sistem laporan keuangan real-time

Penggunaan tabel dalam pengabdian

Secara sosial, program ini meningkatkan literasi teknologi dan keuangan digital di kalangan santri. Mereka kini mampu mengoperasikan aplikasi pencatatan keuangan secara mandiri, membuat laporan, dan memahami arus kas usaha. Terbentuk budaya administrasi yang tertib dan transparan, di mana setiap transaksi dicatat dan dapat dipantau secara real time. Peningkatan kapasitas santri sebagai calon wirausahawan muda pesantren yang memahami integrasi antara teknologi, manajemen, dan nilai-nilai ekonomi syariah juga merupakan capaian signifikan dari program ini.

Dari perspektif produktivitas ekonomi, penggunaan GEA Chest Freezer memungkinkan pesantren menjual produk beku seperti es krim, makanan olahan, dan minuman dingin dengan penyimpanan lebih efisien. Penggunaan Mesin Vacuum Sealer memungkinkan pengemasan produk olahan santri secara higienis dan tahan lama, meningkatkan nilai jual produk. Etalase toko baru membuat tampilan Darut Tafsir Mart lebih profesional dan menarik. Melalui penerapan aplikasi Santriqu.id, pengelola dapat memantau stok barang dan posisi kas setiap saat. Proses pencatatan transaksi kini lebih cepat dan akurat, menghemat waktu hingga 50% dibanding sistem manual.

KESIMPULAN

Program Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema "Digitalisasi Keuangan Berbasis Pemberdayaan Santri di Pondok Pesantren Darut Tafsir Kabupaten Lebak" telah berhasil dilaksanakan dengan hasil yang sangat positif dan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Kegiatan ini mampu memperkuat kapasitas manajerial dan literasi keuangan digital di lingkungan pesantren melalui pendekatan partisipatif, kolaboratif, dan berbasis kebutuhan riil mitra.

Penerapan teknologi digital, baik dalam bentuk produk hard technology maupun soft technology berupa aplikasi Santriqu.id, terbukti meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas pengelolaan usaha Darut Tafsir Mart. Santri dan pengelola pesantren kini memiliki kemampuan dalam melakukan pencatatan keuangan digital, manajemen stok, serta pemasaran berbasis media sosial secara mandiri. Secara keseluruhan, program PKM ini memberikan dampak nyata berupa peningkatan kapasitas sumber daya manusia, penguatan sistem pengelolaan keuangan yang lebih transparan, peningkatan produktivitas dan pendapatan usaha sebesar 15--25%, serta terbentuknya tim kewirausahaan santri yang siap menjaga keberlanjutan sistem digital.

Program ini tidak hanya memberikan dampak ekonomi, tetapi juga mendorong terbentuknya budaya kerja modern dan literasi digital di lingkungan pesantren. Hal ini sejalan dengan tujuan Sustainable Development Goals (SDGs), khususnya dalam mendukung pendidikan berkualitas, pekerjaan layak, dan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. Untuk menjaga keberlanjutan hasil kegiatan PKM ini, diperlukan monitoring dan evaluasi berkala, penguatan kapasitas santri, integrasi ke dalam kurikulum pesantren, kemitraan dan kolaborasi eksternal, serta replikasi model ke pesantren lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi atas dukungan pendanaan melalui Program Hibah Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2025 sebesar Rp 37.500.000. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Universitas Pamulang dan semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan partisipasinya, terutama Pondok Pesantren Darut Tafsir dan santri-santri yang luar biasa dalam pelaksanaan program ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriani, A., & Mulyana, A. (2023). Developing entrepreneurial skills among Islamic boarding school students. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*, 7(1), 103–112.
- Hakim, L., & Hamidah, I. (2022). Implementation of digital accounting systems for small business performance in Islamic boarding schools. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 13(2), 321–332.

- Hasan, M., & Yulianti, R. (2020). Digital transformation in Islamic economic institutions: A case study on pesantren-based business units. *International Journal of Islamic Economics*, 2(1), 55–66
- Irawan, R., & Arifah, R. N. (2023). Empowering Islamic boarding school entrepreneurs through digital marketing training. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani*, 4(1), 45–52.
- Nasution, S., et al. (2022). Building an accountability system for CSR funds in financial institutions. *Journal of Governance and Integrity*, 5(1), 71–82.
- Nuraini, A., & Syamsul, H. (2024). Monitoring CSR implementation using technology-based tools in financial sector enterprises. *Journal of Business Ethics and Social Responsibility*, 9(2), 66–74.
- Prabowo, R., & Fadillah, N. (2021). Penerapan sistem informasi keuangan pada usaha mikro berbasis Android. *Jurnal Sistem Informasi*, 17(2), 88–96.
- Pramono, N. H., & Kambut, A. (2025). Implementation of A Digital Based Accounting System for Village Owned Enterprises (BUMDES) West Kaduagung Village. *Indonesian Journal of Devotion and Empowerment*, 7(1), 1-10. <https://doi.org/10.15294/ijde.v7i1.19915>
- Pramono, N. H., & Wahyuni, A. N. (2021). Strategi Inovasi dan Kolaborasi Bank Wakaf Mikro Syariah dan Umkm Indonesia di Era Digital. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 183-194. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1749>
- Pramono, N. H., Atiningsih, S., Ramdhan, N. A., Syahrina, F. A., & Triadiani, N. S. (2023). Penguatan Ekosistem Digital dan Pemberdayaan Usaha Masyarakat Gonoharjo, Kabupaten Kendal Melalui Siwak (Tourism Marketplace) Berbasis Wakaf dan Infaq. *Jurnal Abdimas Gorontalo (JAG)*, 6(2), 88-94. <https://doi.org/10.30869/jag.v6i2.1254>
- Rahmawati, D., & Hasanah, U. (2020). The effectiveness of CSR program management in the financial sector. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 6(3), 157–168.
- Syahrul, A., & Fauzi, A. (2021). The role of financial technology in supporting the financial literacy of micro enterprises in Indonesia. *Journal of Economics and Sustainable Development*, 12(5), 22–29.
- Wulandari, P., & Subriadi, A. P. (2019). Digitalization of traditional business and financial recording systems for micro entrepreneurs. *Procedia Computer Science*, 161, 1233–1241.